BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan perusahaan yang didirikan dengan berbagai tujuan diantaranya yaitu untuk menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Namun laba yang besar bukan berarti dapat dijadikan ukuran untuk menyatakan bahwa efisiensi suatu perusahaan itu telah baik, namun efisiensi tersebut dapat diketahui salah satunya dengan cara menghitung rentabilitasnya terlebih dahulu. Perbankan merupakan salah satu jenis industri jasa, sehingga konsep pemasarannya lebih cenderung mengikuti konsep untuk produk jasa.

Menurut undang-undang Negara Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat menjelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Fungsi utama dari bank adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Dalam menjalankan usahanya, bank Jabar dapat dikatakan perbankan yang maju dan berhasil dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari nasabah Bank Jabar yang cukup banyak, baik yang melakukan transaksi untuk kepentingan simpanan contohnya menabung dan mendepositokan uangnya, maupun transaksi yang lainnya seperti pinjaman, transfer dan lain sebagainya. Selain dari banyaknya nasabah yang dikelola oleh bank Jabar, kemajuan bank juga dapat di ukur dengan menganalisis bank tersebut.

Ada beberapa teknik analisis untuk mengetahui kemajuan atau keadaan keuangan suatu perusahaan salah satu diantaranya adalah menganalisis rentabilitas perusahaan tersebut.

Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar belumlah merupakan ukuran apakah perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien . dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperlancar laba tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitas.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2000:304) rentabilitas adalah "menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan,jumlah cabang, dan lain sebagainya".

Penurunan rentabilitas dapat saja terjadi hal ini dikarenakan dipengaruhi meningkatnya cadangan penghapusan Kredit (*Provision For Loan Losses*) dan

pembayaran bunga (*Interest Expense*) pada sisi profit margin dan menurunya pendapatan bunga (*interest income*) pada posisi *asset utilization*. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan mengukur kesehatan bank, dapat menggunakan analisis rasio rentabilitas.

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Menurut Susan Irawati, (2006:58) " Rasio keuntungan atau profatibitity atau sering disebut juga rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan keamampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien".

Rasio rentabilitas ini penulis gunakan untuk mengatur tingkat kesehatan pada Bank Jabar Kantor Cabang Suci. Permasalahan yang terjadi pada bank jabar yaitu tiap periode mengalami peningkatan dan penurunan nilai rentabilitas. Untuk lebih jelasnya, penulis tampilkan data perkembangan rentabilitas pada bank Jabar Kantor Cabang Suci periode 2008-2009 dengan menggunakan perhitungan triwulan dan perhitungan rentabilitas dengan menggunakan Marjin Laba Bersih.

Tabel 1.1

Perkembangan Rasio Rentabilitas dengan menggunakan Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)* Periode 2008-2009 Pada Bank Jabar Kantor Cabang Suci

Periode		Laba Bersih (EAT)	Pendapatan Operasional	Marjin Laba Bersih (NPM)	Perkembangan
Tahun	Bulan				
2008	Maret	112.402	672.702	16,71 %	
	Juni	243.886	1.448.091	16,84 %	Naik 0,13 %
	September	431.906	2.304.304	18,74 %	Naik 1,9 %
	Desember	555.728	3.254.202	17,08 %	Turun 1,66 %
2009	Maret	200.848	956.902	20,99 %	Naik 3,91 %
	Juni	398.757	2.018.796	19,75 %	Turun 1,24 %
	September	586.631	3.102.403	18,91 %	Turun 0,84 %
	Desember	709.106	4.206.631	16,86 %	Turun 2,05 %

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rentabilitas pada bank tersebut tidak stabil, karena dari bulan ke bulan mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan tersebut terjadi disebabkan karena adanya peningkatan pada pendapatan yang diperoleh dan modal yang diterima sedangkan penurunan terjadi bisa saja karena kurang mampunya bank dalam menggunakan aktiva dan tidak efisien dalam mengelola modal sendiri, sehingga dapat mempengaruhi keuntungan (laba) yang diperoleh pada bank Jabar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menyusun laporan ini dengan judul **"Analisis Rasio Rentabilitas dengan menggunakan Marjin Laba Bersih Pada Bank Jabar Cabang Suci Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adanya peningkatan dan penurunan pendapatan yang terjadi pada bank Jabar Cabang Suci pada periode 2008-2009 perlu di analisis, ada banyak cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan bank, diantaranya dengan menganalisis laporan keuangannya dengan menggunakan rasio Rentabilitas dengan jenis rumus Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Dengan adanya penelitian ini, akan tergambarkan secara jelas aktifitas Bank Jabar selama 2 tahun tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana perkembangan Rentabilitas dengan menggunakan Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) pada Bank Jabar Cabang Suci pada periode 2008-2009
2. Bagaimana analisis Rentabilitas dengan menggunakan Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) pada Bank Jabar Cabang Suci pada periode 2008-2009

3. Bagaimana permasalahan yang dihadapi perkembangan rentabilitas dan bagaimana pemecahannya.

1.3 Maksud dan TujuanPenelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan dengan maksud untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dan informasi yang akan digunakan untuk menganalisis Rasio Rentabilitas pada Bank Jabar Cabang Suci.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Rentabilitas dengan menggunakan Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)* pada Bank Jabar Cabang Suci pada periode 2008-2009.
2. Untuk mengetahui analisis Rentabilitas dengan menggunakan Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)* pada Bank Jabar Cabang Suci pada periode 2008-2009.
3. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi perkembangan rentabilitas dan bagaimana pemecahannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

A . Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh penulis untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan dibidang Rentabilitas bank.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan yang berarti bagi perusahaan terutama yang berhubungan dengan rentabilitas bank.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

B. KegunaanAkademis

Bagi akademis diharapkan dapat dijadikan sumbang pemikiran dan menjadi bahan referensi serta dapat mengembangkan wacana keilmuan dalam bidang Manajemen, Khususnya berkaitan dengan rentabilitas perusahaan atau perbankan.

1.5 Lokasi danWaktu Penelitian

Lokasi penulis melakukan penelitian yaitu pada Bank Jabar Kantor Cabang Suci yang beralamat di Jl. PHH Mustofa No.66 Bandung. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret – Juni 2010.

Tabel 1.2

Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survai																
2	Usulan Penelitian																
3	Pengambilan Data																
4	Analisa Data																
5	Penyusunan Laporan																